



PNS Boleh Jadi Pengawas TPS

■ Pendaftaran PTPS di Yogyakarta Diperpanjang

YOGYA, TRIBUN - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogyakarta masih membuka pendaftaran Pengawas Tempat Pemungutan Suara (TPS) hingga Senin (4/3) ini. Komisioner Bawaslu Kota Yogyakarta, Noor Harsya Aryo Samudro menjelaskan perpanjangan pendaftaran selama empat hari tersebut disebabkan kurang terpenuhinya kuota pendaftar PTPS di berbagai wilayah kota Yogyakarta.

"Dari 1.373 PTPS yang dibutuhkan, ada 1.430 pendaftar pada periode 11-21 Februari 2019. Dari jumlah tersebut hanya 1.204 pendaftar yang memenuhi syarat sebagai Pengawas TPS," terangnya, Sabtu (2/3).

Bawaslu Kota Yogyakarta, lanjutnya, masih membutuhkan 169 orang lagi untuk menjadi pengawas TPS. Hal tersebut yang membuat pihak Bawaslu Kota Yogyakarta mengambil keputusan untuk membuka kembali pendaftaran hingga 4 Maret 2019.

"Syarat untuk menjadi Pengawas TPS adalah, Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan salinan e-KTP dan berusia minimal 25 tahun pada saat mendaftar," bebernya.

Harsya mengatakan, keikutsertaan dalam Pemilu tidak hanya dengan menggunakan hak pilih semata, namun bisa juga dengan menjadi pengawas pemilu untuk

STORY HIGHLIGHTS

- Bawaslu Kota Yogya masih membuka pendaftaran PTPS sampai hari ini
- Dari 1.373 PTPS yang dibutuhkan, ada 1.430 pendaftar
- Sebanyak 1.204 pendaftar memenuhi syarat
- Bawaslu Kota Yogya masih membutuhkan 169 orang lagi
- Pengawas TPS memiliki tugas pengawasan pada persiapan dan pelaksanaan pemungutan suara, persiapan penghitungan suara dan pelaksanaan penghitungan suara,
- Juga mengawasi pergerakan hasil penghitungan suara dari TPS ke PPS.

memastikan proses pemilu yang bersih, jujur, adil dan bermartabat.

Sebelumnya, Ketua Bawaslu Kota Yogyakarta Tri Agus Inharto menyebut adapun upaya yang dilakukan untuk menjangkir pendaftar adalah dengan melakukan sosialisasi dan pendekatan dengan tokoh masyarakat setempat.

"Kalau kemarin PNS tidak diperkenankan daftar, sekarang boleh. Jadi pegawai kelurahan yang ada waktu luang dan senggang bisa diberdayakan sebagai PTPS. Tidak menabrak aturan, untuk mengawasi TPS-nya. Karena kondisional," ucapnya.

Tugas

Komisioner Bawaslu Kota Yogyakarta, Muhammad Muslimin mengatakan pengawas TPS memiliki beberapa tugas. Tugas tersebut pengawasan pada persiapan pemungutan suara, pelaksanaan penghitungan suara, pelaksanaan penghitungan suara, dan pergerakan hasil penghitungan suara dari TPS ke PPS.

"Masa kerja selama 1 bulan mulai 25 Maret sampai 24 April. Tugas pokoknya mulai H-1, hari H, dan H+1. Tapi dari rentang waktu yang ada, pengawas TPS dapat diberikan tugas dari Panwaslu-cam," ujarnya.

Adapun syarat untuk mendaftar sebagai pengawas TPS yakni WNI, berusia minimal 25 tahun, setia kepada Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, dan cita-cita proklamasi 17 Agustus 1945.

"Mempunyai integritas, berkepribadian yang kuat, jujur, dan adil. Memiliki kemampuan dan keahlian yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemilu, berpendidikan paling rendah SMA atau sederajat," ucapnya.

Selain itu, pengawas TPS juga ditutamakan berasal dari keturunan/desa setempat, bebas dari penyalahgunaan narkoba, tidak menjadi anggota parpol minimal 5 tahun pada saat mendaftar, tidak pernah dipidana penjara selama lima tahun.

Tindak Lanjut

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa Pers

Handwritten notes:
 v- Bawawlu
 v- Netral
 v- P3 lara
 v- Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005